

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan penyelenggara proses pembelajaran, yang akan membawa perubahan sehingga diperoleh kecakapan baru melalui suatu usaha pembelajaran. Proses pembelajaran yang diperlukan adalah pembelajaran yang tidak hanya mengulang gagasan tetapi pembelajaran yang dapat memunculkan ide-ide siswa. Hal ini dimaksudkan agar memunculkan kreatifitas dan ide-ide baru dari siswa. Namun dalam kenyataannya, pembelajaran yang berlangsung masih berorientasi pada daya ingat siswa sehingga tidak memahami secara baik materi yang diberikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mandiri, menyiapkan peserta didik yang mampu memilih karier, ulet, gigih dalam kompetensi dan adaptasi, membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, seni agar mampu mengembangkan diri, dan membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Percut Sei Tuan yang beralamat di Jl. Kolam No.3 Medan Estate, Medan Estate, merupakan salah satu sekolah yang letaknya dekat dengan Universitas Negeri Medan. SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Juga merupakan salah satu sekolah yang menjalin kerja sama dengan Universitas Negeri Medan, dengan adanya hubungan kerja sama ini diharapkan dapat membuat hubungan yang erat antar instansi sehingga dapat menciptakan generasi-generasi pendidik yang berkualitas. Di SMK Negeri 1

Percut Sei Tuan Terdapat jurusan Teknik Jaringan Tenaga Listrik dengan salah satu mata pelajarannya yaitu Gardu Induk.

Pembelajaran pada mata pelajaran gardu induk kelas XI Teknik Jaringan Tenaga Listrik di SMK N 1 Percut Sei Tuan masih berpusat pada guru dan siswa cenderung mencatat serta mendengarkan materi yang disampaikan. Proses pembelajaran semacam ini mengurangi adanya umpan balik dari siswa, selain itu siswa kurang dalam menangkap materi yang diberikan karena fokus pada kegiatan mencatat, siswa cenderung pasif, mudah lelah dan bosan, sehingga dampak yang terjadi yaitu pencapaian kompetensi yang belum maksimal.

Maka diperlukan alternatif metode pembelajaran lain yang dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan siswa menjadi lebih aktif. Saat ini berbagai metode pembelajaran banyak dikembangkan untuk menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran di dalam kelas. Metode pembelajaran sebaiknya mampu mendukung penguasaan materi dan mampu meningkatkan pemahaman konsep materi bagi siswa. Pembelajaran yang berpusat pada guru saja berdampak pada minat siswa, siswa kurang fokus, pasif, dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang menarik minat siswa adalah mind mapping.

Mind mapping merupakan metode dalam mencatat dimana catatan itu merupakan metode termudah untuk menempatkan suatu informasi ke dalam otak dan metode termudah untuk mengeluarkan sebuah informasi dari otak. Menyertakan mind mapping pada pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan ingatan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Penggunaan metode mind mapping, diharapkan mampu menggambarkan ide-ide pokok materi dalam bentuk gambar, simbol, dan kata-kata dan mind mapping dapat meningkatkan kreativitas siswa karena dituntut untuk membuat sebuah gambar atau pola tentang materi pelajaran yang dibuat semenarik mungkin.

Membedakan jenis-jenis gardu induk dalam sistem tenaga listrik merupakan salah satu kompetensi dasar dalam silabus gardu induk. Kompetensi ini lebih menekankan peserta didik pada aspek kognitif dengan jam pelajaran 8x45 menit setiap tatap muka. Metode pembelajaran yang diterapkan berpusat pada guru saja sehingga kurang efektif untuk pembelajaran siswa. Dari kegiatan tersebut membuat peserta didik merasa cepat lelah dan jenuh yang mengakibatkan peserta didik tidak dapat belajar secara maksimal. Jenuh dan lelah berakibat kurangnya perhatian siswa terhadap guru saat diberikan penjelasan serta keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Tugas yang seharusnya dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan menjadi tertunda dan peserta didik mengumpulkan tugas dengan prinsip asal jadi.

Benget S Lumban Toruan (2015), meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran) terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu bahan bangunan smk negeri 1 lintongnihuta tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh yang diajar menggunakan model mind mapping lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Ika Trisni Simangunsong (2017), meneliti tentang efek model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi

pokok gelombang elektromagnetik mendapatkan hasil Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Mind Mapping lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping belum banyak diterapkan dalam proses pembelajaran materi Membedakan jenis-jenis gardu induk dalam sistem tenaga listrik, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran mind mapping. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu untuk diadakan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gardu Induk Kelas XI Teknik Jaringan Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan antara lain:

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang bersemangat, cenderung pasif, dan merasa bosan dengan materi yang disampaikan guru.
2. Pencapaian kompetensi yang mengacu pada KKM (Kriteria Keuntasan Minimal) tidak dapat dicapai secara maksimal.
3. Model Pembelajaran Mind Mapping mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta dapat membuat siswa lebih kreatif karena dituntut untuk membuat sebuah gambar atau pola yg menarik tentang materi yang diajarkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan peneliti melihat bahwa pencapaian kompetensi yang mengacu pada KKM belum dapat dicapai secara maksimal dan perlu adanya penelitian guna meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran mind mapping.

Diharapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran mind mapping dapat membuat siswa lebih kreatif karena dituntut untuk membuat sebuah gambar atau pola yg menarik tentang materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Mengingat waktu penelitian yang terbatas dan materi yang dibahas maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang difokuskan kepada “Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Gardu Induk Pada Materi Membedakan Jenis-Jenis Gardu Induk Dalam Sistem Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran gardu induk yang diajar menggunakan model pembelajaran mind mapping di kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran gardu induk yang diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori di kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan beberapa rumusan masalah yang telah disusun di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian tentang implementasi metode pembelajaran mind mapping terhadap pencapaian kompetensi siswa ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran gardu induk yang diajar menggunakan model pembelajaran mind mapping di kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran gardu induk yang diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori di kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran Mind Mapping ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah dapat menambah wawasan penelitian dibidang pendidikan dan mengetahui pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori di kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai metode pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah.